

Hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas persalinan di Puskesmas Pulosari

Ifah Fakhriyani*, Ernita Prima Noviyani, Purwani Pujiati

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi Penulis : Ifah Fakhriyani. *Email: fakhriyaniifah@gmail.com

Abstract

Background: Maternal and child health problems are still a health problem in Indonesia. One of the factors that contribute to the high maternal mortality rate is the lack of adequate delivery places and the lack of health workers. Utilization of maternity facilities is influenced by many factors, including knowledge, attitudes and family support for pregnant women in utilizing delivery facilities.

Purpose: This study aims to determine the relationship between knowledge, family support and attitudes of pregnant women towards the utilization of maternity facilities at Pulosari Health Center in 2022.

Methods: This type of research is a descriptive analytic study with a cross sectional approach. The population in this study were 110 pregnant women who visited the Pulosari District Health Center, Pandeglang Regency. The sampling technique used is simple random sampling with a sample size of 87.

Results: Most of the respondents utilization of maternity facilities, namely 74 people (85.1 percent), had negative knowledge about the use of childbirth facilities, namely 50 people (57.5 percent), received positive support from their families to utilization of maternity facilities, namely 77 people (88.5 percent) and showed a very good attitude towards the utilization of maternity facilities, namely 68 people (78.2 percent). The results of hypothesis testing obtained P-value smaller than 0.05.

Conclusion: The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge, family support and attitudes of pregnant women towards utilization of maternity facilities at Pulosari Health Center in 2022.

Suggestions: For families to be able to take advantage utilization of maternity facilities so that the process can be safer and smoother by visiting the nearest maternity facilities

Keywords: Utilization Of Maternity Facilities; Knowledge; Family Support; Attitude.

Pendahuluan: Masalah kesehatan ibu dan anak masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kematian ibu adalah terbatasnya tempat persalinan yang memadai dan kurangnya tenaga kesehatan. Pemanfaatan fasilitas persalinan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap ibu hamil dalam memanfaatkan fasilitas persalinan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas persalinan di Puskesmas Pulosari tahun 2022.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analytic dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang sebanyak 110 ibu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 87 responden.

Hasil: Sebagian besar responden memanfaatkan fasilitas persalinan yaitu 74 orang (85.1 persen), mempunyai pengetahuan negatif tentang pemanfaatan fasilitas persalinan yaitu 50 orang (57.5 persen) mendapat dukungan positif dari keluarga untuk memanfaatkan fasilitas persalinan yaitu 77 orang (88.5 persen) dan menunjukkan sikap sangat baik terhadap pemanfaatan fasilitas persalinan yaitu 68 orang (78.2 persen). Hasil uji hipotesis diperoleh *p-value* lebih kecil dari 0.05.

Simpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas persalinan di Puskesmas Pulosari tahun 2022.

Saran: Bagi keluarga agar dapat memanfaatkan fasilitas persalinan agar dalam proses persalinan bisa menjadi lebih aman dan lancar dengan cara melakukan kunjungan ke fasilitas persalinan terdekat.

Kata Kunci: Pemanfaatan Fasilitas Persalinan; Pengetahuan; Dukungan Keluarga; Sikap.

Hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas persalinan di Puskesmas Pulosari

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu sektor bidang jasa yang memiliki pertumbuhan pesat dalam hal bisnis. Ini didukung oleh meningkatnya tuntutan masyarakat dalam hal pelayanan medis yang membuat masyarakat menjadi lebih selektif dalam memilih jasa fasilitas pelayanan kesehatan. Puskesmas adalah salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang terlibat langsung dengan masyarakat. Selain itu puskesmas juga memberikan pelayanan kesehatan yang berbasis upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama. Puskesmas lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Masalah kesehatan ibu dan anak masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mereduksi angka kematian ibu (AKI) di Indonesia. Tujuan utama dari program KIA tersebut menurunkan angka kematian ibu dan anak. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kematian ibu adalah terbatasnya tempat persalinan yang memadai dan kurangnya tenaga kesehatan. AKI adalah salah satu indikator hasil pembangunan di bidang kesehatan. Semakin rendah AKI maka pembangunan suatu wilayah mengindikasikan semakin baik pembangunan di bidang kesehatan.

Menurut WHO, untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, pemerintah setiap Negara harus mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih. Pada tahun 2018 terdapat 90,32% persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan. Sementara itu, persalinan yang ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 86,28%. Dengan demikian terdapat selisih sekitar 16% persalinan yang ditolong tenaga kesehatan namun tidak dilakukan di fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 memperlihatkan bahwa di Indonesia, tempat persalinan terbanyak yaitu rumah sakit dan praktek tenaga kesehatan. Namun tempat bersalin di rumah masih cukup tinggi sebesar 16,7% yang menempati urutan ketiga tertinggi tempat bersalin. Proporsi terbesar penolong persalinan tertinggi yaitu bidan sebesar 62,7% dan dokter kandungan sebesar 28,9%.

Berdasarkan karakteristik demografi, semakin tinggi pendidikan ibu bersalin semakin tinggi persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Sedangkan berdasarkan tempat tinggal, proporsi persalinan oleh tenaga kesehatan di perkotaan lebih tinggi (96,7%) dibandingkan di pedesaan (89,9%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Pengetahuan baik seseorang tentang kesehatan reproduksi terutama resiko penolong persalinan oleh tenaga non tenaga kesehatan, maka mereka bisa mengambil keputusan yang baik tentang kesiapan untuk bersalin, seseorang yang memiliki pengetahuan yang rendah tentang resiko yang dapat timbul pada persalinan, maka akan menganggap bahwa tenaga penolong persalinan/fasilitas kesehatan bisa oleh siapa saja selain tenaga kesehatan. Penelitiandi Lombok Timur menunjukkan bahwa ibu yang memilih tempat persalinan difaskes lebih banyak ditemukan pada ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 16 orang (69,6%) dan ibu yang memilih tempat persalinan non faskes lebih banyak ditemukan pada ibu yang berpengetahuan cukup dan kurang sebanyak 3 orang (42,9%) (Kamila, Munawarah, & Rahmasari, 2020).

Sikap seseorang berpengaruh dalam perilaku seseorang dalam bertindak khususnya dalam bidang kesehatan. Sikap ibu bersalin mempengaruhi pemilihan tenaga penolong persalinan atau tempat persalinan. Sikap yang positif terhadap tenaga penolong persalinan akan membuat ibu memilih tenaga kesehatan/fasilitas kesehatan dalam membantu proses persalinan. Penelitian di Muara Enim menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan kurangnya minat ibu bersalin di fasilitas kesehatan dimana sikap ibu bersalin yang positif berpeluang 4,365 kali untuk bersalin ke fasilitas kesehatan dibandingkan sikap ibu yang negatif (Aridasari, Sari, Hamid & Rahmawati, 2021).

Dukungan keluarga dapat mempengaruhi dalam pemilihan tempat persalinan karena keluarga kurang mampu lebih cenderung memilih rumah sebagai tempat persalinan daripada di fasilitas kesehatan karena ekonomis keluarga yang kurang mampu. Khusus pedesaan keluarga kurang mampu yang memanfaatkan rumah sebagai tempat persalinan semakin besar. Hal ini di sebabkan keluarga merasa lebih nyaman di rumah dikarenakan lebih banyak yang

Ifah Fakhriyani*, Ernita Prima Noviyani, Purwani Pujiati

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi Penulis : Ifah Fakhriyani. *Email: fakhriyaniifah@gmail.com

Hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas persalinan di Puskesmas Pulosari

menunggu ibu bersalin dan lebih murah biaya persalinannya. Penelitian di Bantul menyebutkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemilihan tempat bersalin (Ulfa & Sulistyarningsih, 2015).

Puskesmas Pulosari sebagai salah satu ujung tombak pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Pandeglang memiliki peran penting dalam mencegah atau mengurangi angka kematian ibu dan bayi karena persalinan. Puskesmas Pulosari memiliki 22 bidan yang siap untuk mendampingi ibu bersalin selama dalam masa perawatan di puskesmas. Berdasarkan data tahun 2021 ibu hamil di Puskesmas Pulosari yang memanfaatkan fasilitas persalinan sebanyak 67,7%. Sedangkan data dari Januari sampai dengan Mei tahun 2022, ibu hamil yang memanfaatkan fasilitas persalinan sebanyak 25,5 %, adapun target pemanfaatan fasilitas persalinan yaitu 100% dari jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pulosari.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analytic yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel. Deskriptif analytic yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2006). Rancangan

penelitian ini merupakan rancangan cross section yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu.

Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang sebanyak 110 ibu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 87 responden.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuisisioner yang dibagikan kepada responden. Kuisisioner penelitian terdiri dari 18 item pertanyaan pada masing-masing variabel penelitian, yaitu variabel pemanfaatan fasilitas persalinan, pengetahuan, dukungan keluarga, dan sikap ibu hamil. Kuisisioner penelitian disusun dengan cara mengajukan pernyataan tertutup serta pilihan jawaban untuk disampaikan kepada sampel penelitian dengan skala Likert interval. Dengan kriteria penilaian positif, jika skor jawaban >18 dari nilai tertinggi dan negative jika skor jawaban <18 dari nilai tertinggi.

Analisis yang digunakan adalah analisis univariate dan analisis bivariate. Uji statistik yang digunakan yaitu Uji Chi-Square dengan nilai p-value kurang dari 0.05 ($p < 0.05$) maka ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan independen, sedangkan apabila p-value lebih dari 0.05 ($p > 0.05$) maka tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

Ifah Fakhriyani*, Ernita Prima Noviyani, Purwani Pujiati

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi Penulis : Ifah Fakhriyani. *Email: fakhriyaniifah@gmail.com

Hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas persalinan di Puskesmas Pulosari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (N=87)

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur		
< 20 tahun	5	5.7
20-35 tahun	77	88.5
> 35 tahun	5	5.7
Tingkat pendidikan		
SMP	25	28.7
SMA/K	35	40.2
PT	27	31.0
Pekerjaan		
IRT	63	72.4
Swasta	20	23.0
Buruh	2	2.3
Karyawan	1	1.1
Dagang	1	1.1
Pemanfaatan Fasilitas Persalinan		
Tidak Memanfaatkan	13	14.9
Memanfaatkan	74	85.1
Pengetahuan		
Negatif	50	57.5
Positif	37	42.5
Dukungan Keluarga		
Negatif	10	11.5
Positif	77	88.5
Sikap Ibu Hamil		
Cukup Baik	19	21.8
Sangat Baik	68	78.2

Tabel 1 memperlihatkan bahwa berdasarkan umur, sebagian besar responden berumur antara 20-35 tahun yaitu 77 orang (88,5%) sedangkan responden yang paling sedikit berumur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun yaitu masing-masing 5 orang (5,7%).

Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan SMA/K yaitu 35 orang (40,2%) sedangkan responden yang paling sedikit berpendidikan SMP yaitu 25 orang (28,7%).

Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 63 orang

(72,4%) sedangkan responden yang paling sedikit bekerja sebagai karyawan dan dagang yaitu masing-masing 1 orang (1,1%).

Sebagian besar responden memanfaatkan fasilitas persalinan yaitu 74 orang (85,1%), mempunyai pengetahuan negatif tentang pemanfaatan fasilitas persalinan yaitu 50 orang (57,5%), mendapat dukungan positif dari keluarga untuk memanfaatkan fasilitas persalinan yaitu 77 orang (88,5%) dan menunjukkan sikap sangat baik terhadap pemanfaatan fasilitas persalinan yaitu 68 orang (78,2%).

Ifah Fakhriyani*, Ernita Prima Noviyani, Purwani Pujiati

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi Penulis : Ifah Fakhriyani. *Email: fakhriyaniifah@gmail.com

Hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas persalinan di Puskesmas Pulosari

Tabel 2. Hubungan Antara Variabel Dependen dengan Variabel Independen

Variabel	Pemanfaatan Fasilitas Persalinan		P value	OR
	Tidak Memanfaatkan (n=13)	Memanfaatkan (n=74)		
Pengetahuan (n/%)				
Negative	9/69.2	41/55.4	0.028	3.536
Positif	4/30.8	33/44.6		
Dukungan Keluarga (n/%)				
Negatif	5/38.5	5/6.8	0.036	4.5
Positif	8/61.5	69/93.2		
Sikap Ibu Hamil (n/%)				
Cukup Baik	5/38.5	14/18.9	0.000	10.313
Sangat Baik	8/61.5	60/81.1		

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memanfaatkan fasilitas persalinan namun mempunyai pengetahuan negative tentang pemanfaatan fasilitas persalinan yaitu 41 (55.4%) dan responden yang paling sedikit tidak memanfaatkan fasilitas persalinan meskipun mempunyai pengetahuan positif tentang pemanfaatan fasilitas persalinan yaitu 4 (30.8%). Hasil uji *chi square* didapatkan nilai X 4,587 dengan signifikansi 0,028 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan fasilitas persalinan. Hasil uji *chi square* juga didapatkan nilai Odd Ratio (OR) 3.536 yang artinya ibu hamil TM III yang mempunyai pengetahuan negatif tentang pemanfaatan fasilitas persalinan 3,536 kali lebih besar kemungkinannya untuk tidak memanfaatkan fasilitas persalinan.

Sebagian besar responden memanfaatkan fasilitas persalinan dan mendapat dukungan positif dari keluarga untuk memanfaatkan fasilitas persalinan yaitu 69 (93.2%) dan responden yang paling sedikit mendapat dukungan negative dalam memanfaatkan dan tidak mendapat dukungan keluarga untuk memanfaatkan fasilitas persalinan yaitu 5 (6.8%). Hasil uji *chi square* didapatkan nilai X 5,249 dengan signifikansi 0,036 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan fasilitas persalinan. Hasil uji *chi square* juga didapatkan nilai Odd Ratio (OR) 4.5 yang artinya ibu hamil TM III yang mendapat dukungan keluarga yang positif untuk memanfaatkan fasilitas persalinan 4,5 kali lebih besar kemungkinannya untuk memanfaatkan fasilitas persalinan.

Sebagian besar responden sikap sangat baik dalam memanfaatkan fasilitas persalinan yaitu 60 (81.1%) dan responden yang paling sedikit cukup baik dalam memanfaatkan fasilitas persalinan dan menunjukkan sikap sangat baik dalam memanfaatkan fasilitas persalinan yaitu 14 (18.9%). Hasil uji *chi square* didapatkan nilai X 18.513 dengan signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan pemanfaatan fasilitas persalinan. Hasil uji *chi square* juga didapatkan nilai Odd Ratio (OR) 10.313 yang artinya ibu hamil TM III yang menunjukkan sikap sangat baik untuk memanfaatkan fasilitas persalinan 10.313 kali lebih besar kemungkinannya untuk memanfaatkan fasilitas persalinan.

Selama pengambilan data diketahui beberapa responden yang berdiskusi dalam pengisian kuesioner karena lingkungan yang termasuk dalam kategori ramai karena banyaknya pengunjung untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Penelitian ini hanya meneliti tiga variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan fasilitas persalinan karena adanya keterbatasan-keterbatasan tersebut.

SIMPULAN

Sebagian besar ibu hamil trimester III memanfaatkan fasilitas persalinan yaitu 74 orang (85,1%), mempunyai pengetahuan negatif tentang pemanfaatan fasilitas persalinan yaitu 50 orang (57,5%), mendapat dukungan positif dari keluarga untuk memanfaatkan fasilitas persalinan yaitu 77 orang (88,5%) dan menunjukkan sikap sangat baik

Ifah Fakhriyani*, Ernita Prima Noviyani, Purwani Pujiati

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi Penulis : Ifah Fakhriyani. *Email: fakhriyaniifah@gmail.com

Hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas persalinan di Puskesmas Pulosari

terhadap pemanfaatan fasilitas persalinan yaitu 68 orang (78,2%).

Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan fasilitas persalinan dimana di Puskesmas Pulosari tahun 2022 ibu hamil TM III yang mempunyai pengetahuan negatif tentang pemanfaatan fasilitas persalinan 3,536 kali lebih besar kemungkinannya untuk tidak memanfaatkan fasilitas persalinan.

Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan fasilitas persalinan di Puskesmas Pulosari tahun 2022 dimana ibu hamil TM III yang mendapat dukungan keluarga yang positif untuk memanfaatkan fasilitas persalinan 4,5 kali lebih besar kemungkinannya untuk memanfaatkan fasilitas persalinan.

Ada hubungan antara sikap dengan pemanfaatan fasilitas persalinan di Puskesmas Pulosari tahun 2022 dimana ibu hamil TM III yang menunjukkan sikap sangat baik untuk memanfaatkan fasilitas persalinan 10.313 kali lebih besar kemungkinannya untuk memanfaatkan fasilitas persalinan.

Dari 3 variabel independen yang diteliti diketahui bahwa variabel sikap dengan nilai p value 0,000 memiliki hubungan lebih kuat dibandingkan dengan variabel pengetahuan dengan nilai p value 0,028 dan variabel dukungan keluarga dengan nilai p value 0,036.

SARAN

Bagi Keluarga diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas persalinan agar dalam proses persalinan bisa menjadi lebih aman dan lancar dengan cara melakukan kunjungan ke fasilitas persalinan terdekat.

Bagi tempat penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas terutama ibu hamil pentingnya pemanfaatan fasilitas persalinan untuk membantu persalinan yang aman bagi ibu dan bayi. Upaya yang dapat dilakukan dapat melalui penyuluhan kesehatan atau melalui media informasi cetak seperti leaflet dan sebagainya.

Bagi tenaga kesehatan agar berperan aktif dapat menyebarluaskan informasi pentingnya pemanfaatan fasilitas persalinan bagi ibu hamil sehingga menumbuhkan minat memanfaatkan fasilitas persalinan.

Bagi peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian untuk mencari factor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan fasilitas persalinan dengan menggunakan metode yang berbeda seperti teknik analisis data menggunakan regresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aridasari, D., Sari, E. P., Hamid, S. A., & Rahmawati, E. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Kurangnya Minat Ibu Bersalin di Fasilitas Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1288-1292.
- Auliya, N., & Rahmasari, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Persalinan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lendang Nangka-Lombok Timur Tahun 2020. 8(1):22-6.
- Davi, M. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Cibeureum Studi Pada Keluarga Miskin Penerima Jaminan Kesehatan Di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya 2016. Tasik Malaya.
- Fitri, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Bagi Ibu Bersalin Di Wilayah Kerja Puskesmas Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues Tahun 2017. Institut Kesehatan Helvetia Medan.
- Kamila, N. A., Munawarah, Z., & Rahmasari, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Persalinan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lendang Nangka-Lombok Timur Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Farmasi*, 8(1), 22-26.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Permenkes Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Kriteria Fasilitas Pelayanan Kesehatan Terpencil, Sangat Terpencil, Dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Tidak Diminati.

Ifah Fakhriyani*, Ernita Prima Noviyani, Purwani Pujiati

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi Penulis : Ifah Fakhriyani. *Email: fakhriyaniifah@gmail.com

Hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas persalinan di Puskesmas Pulosari

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Provinsi Banten Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Repositori Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Laporan Kinerja Kementrian Kesehatan Tahun 2020. Kementeri Kesehat Republik Indones Tahun 2021. 2021;1–224.
- Notoatmodjo, S. (2019) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, P. D. (2006). Statistika untuk penelitian. Bandung: CV. Alfabeta, 21.
- Ulfa, G., & Sulistyaningsih, S. (2015). *Pengaruh Penyuluhan terhadap Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi pada Ibu Hamil Beresiko di Puskesmas Pundong Bantul* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).

Ifah Fakhriyani*, Ernita Prima Noviyani, Purwani Pujiati

Fakultas Vokasi Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Indonesia Maju
Korespondensi Penulis : Ifah Fakhriyani. *Email: fakhriyaniifah@gmail.com